

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ada dua pendekatan penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif yakni: Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kata yang di kumpulkan dinyatakan dalam bentuk kata- kata yang disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Secara umum, metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan angka- angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menganalisa hasilnya. Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell(2008) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Pada metode kualitatif tidak menggunakan pertanyaan yang rinci seperti halnya metode kuantitatif. Pertanyannya bisa di mulai dari yang umum tetapi kemudian meruncing dan mendetail. Untuk itu, hasil penelitian tentang **“Tutur Lisan Torok Dalam Tradisi Adat Penti Masyarakat Di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai (Analisis Bentuk Penyajian Dan Makna)”** datanya diperoleh melalui hasil wawancara antara peneliti dan informan.

B. Metode Penelitian

Kata etnografi berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang artinya suku bangsa dan *graphos* yang artinya sesuatu yang ditulis. Menurut Emzir (2012:18); etnografi adalah ilmu penulisan suku bangsa, menggunakan bahasa yang lebih kontemporer, etnografi dapat diartikan sebagai penulisan tentang kelompok budaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian etnografi adalah penelitian kualitatif yang meneliti kehidupan suatu kelompok atau masyarakat secara ilmiah yang bertujuan mempelajari, mendeskripsikan, menganalisa, dan menafsirkan pola budaya suatu kelompok tersebut dalam hal perilaku, kepercayaan, bahasa dan pandangan yang dianut bersama.

Menurut peneliti dari pernyataan di atas peneliti “**Tutur Lisan Torok Dalam Tradisi Adat Penti Masyarakat Di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai (Analisis Bentuk Penyajian Dan Makna)**” sangat tepat menggunakan metode penelitian etnografi di karenakan peneliti bisa menemukan data yang diambil bersifat akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian ini karena sangat cocok dengan program Studi Pendidikan Musik yang penulis ambil terlebih khusus yang berkaitan dengan budaya yang diambil itu dengan tujuan agar lingkungan masyarakat lokal tidak punah. Lokasi dalam penelitian ini adalah terletak di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. Dengan alasan:

- 1) Berdasarkan pengamatan peneliti masyarakat Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai masih menampilkan Torok pada saat upacara adat.
- 2) Peneliti sangat mengenal secara jelas sosial maupun budaya masyarakat setempat sehingga memudahkan komunikasi dengan tua-tua adat maupun masyarakat setempat dalam mengumpulkan data.
- 3) Penelitian ini dilakukan di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai.

D. Jenis Data Penelitian

1. Data primer terdiri dari data yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui: observasi dan wawancara dengan Tua-tua adat dan masyarakat Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai.
2. Data sekunder diperoleh dari data yang diperoleh dari pihak lain dilakuka dengan studi pustaka dengan literatur yang relavan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data di lapangan antara lain:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan(observasi) langsung dilapangan terhadap keberadaan dan praktek torok masyarakat Manggarai dalam upacara adat dan menghasilkan catatan-catatan lapangan tentang makna dan fungsi dari torok bagi Masyarakat Desa Pong Leko Kecamatan Kabupaten Manggarai.

2. Wawancara

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menanyakan langsung dengan pertanyaan –pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan baik dan biasanya secara tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut pada saat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan terbuka dan dalam penelitian ini peneliti akan memwawancarai masyarakat Desa Pong Leko untuk memperoleh informasi secara umum tentang Torok pada Upacara Adat.

3. Dokumentasi

Penulis juga mengumpulkan data menggunakan alat elektronik berupa handphone. Selama penelitian berlangsung, hal-hal yang berkaitan erat dengan judul penelitian akan didokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman suara maupun rekaman video.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengenai cara si peneliti dalam menganalisis sebuah data. Setelah sebelumnya kita sudah membahas tentang metode penelitian hingga cara memilih metode yang tepat, artikel kali ini membahas terkait analisis data.

Seperti yang telah ketahui sebelumnya, teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Hal serupa dijelaskan oleh Bogdan bahwa teknik analisis data

merupakan sebuah data yang bersifat sistematis dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan melalui dokumentasi, wawancara, dan sebagainya.

Data dari penelitian yang akan dilakukan, akan di analisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data dan informasi yang diperoleh akan di deskripsikan dengan lengkap. Data tersebut kemudian akan di klasifikasikan menurut sub- sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang akan dianalisis nanti adalah data valid yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir dari penelitian yang di lakukan.

G. Pertanyaan penelitian

Adapun daftar pertanyaan penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai acuan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. pertanyaan tentang penti:

1. apa itu penti?
2. Bagaimana proses pelaksanaan upacara adat penti di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
3. Bagaimana upaya melestarikan upacara adat penti di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
4. kapan dilaksanakan upacara adat penti di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
5. Bagaimana pengaruh penti dalam upacara adat istiadat di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
6. Bagaimanakah rangkaian acara tradisi upacara penti bagi masyarakat di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
7. Bagaimanakah sejarah singkat tradisi penti, dalam adat kebudayaan masyarakat di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
8. Apakah ada acara adat lain sebelum upacara penti di laksanakan?

9. Apa makna yang terkandung dalam upacara adat penti bagi masyarakat di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?

b.pertanyaan tentang penyajian bentuk tutur lisa torok:

1. Apa itu torok?
2. Pada saat manakah torok di pakai dalam upacara adat?
3. Mengapa torok ini tidak sering dilakukan oleh kaum muda sekarang?
4. Mengapa torok sangat penting dalam upacara adat?
5. Apakah dalam sebuah acara adat, torok harus dilaksanakan?
6. Apa pesan yang di samapaikan melalui Torok?
7. Apa makna tutur lisan torok dalam upacara adat penti di Desa Pong Leko Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
8. Apakah ada perbedaan bentuk penyanjian torok yang di pakai saat penti dengan upacara lainnya?
9. Torok biasanya di pimpin oleh siapa?

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA:

Kajian Pustaka, Konsep dan Landasan Teori, Kajian Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Jenis Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pertanyaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA